

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Toray Group adalah perusahaan Jepang yang berfokus pada industri tekstil. Nama "Toray" diambil dari dua komponen, yaitu "*Toyō*," nama pendiri perusahaan, dan "*Rayon*" produk pertama yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Toray didirikan sejak tahun 1926 [4].

Toray sudah mendirikan berbagai perusahaan dan pabrik lainnya di seluruh dunia seperti di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Cina, Vietnam. dan Amerika Serikat. Di Indonesia sendiri sudah terdapat tujuh perusahaan yang didirikan antara lain:

- PT Indonesia Toray Synthetics (ITS)
- PT Indonesia Synthetics Textile Mills (ISTEM)
- PT Acrylic Textile Mills (ACTEM)
- PT OST Fibre Industries
- PT Petnesia Resindo (PNR)
- PT CENTEX
- PT JABATO



Gambar 2.1 Logo PT Indonesia Toray Synthetics



Gambar 2.2 Kantor Departemen Staple Fiber

PT Indonesia Toray Synthetics (PT ITS) didirikan pada bulan Oktober 1971 dan mulai beroperasi pada Agustus 1973. Sejak saat itu juga PT ITS merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi *Nylon Filament Yarn* (N-FY). Beberapa bulan berikutnya PT ITS juga menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi *Polyester Staple Fiber* (P-SF).

Satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memproduksi dua jenis serat sintetis *Nylon* dan *Polyester* adalah PT ITS. Jenis produk yang dihasilkan PT ITS antara lain *Nylon Filament Yarn* (N-FY), *Polyester Staple Fiber* (P-SF), *Polyester Filament Yarn* (P-FY), dan *Resin Compound*. Kapasitas produksi yang dimiliki PT ITS adalah 1350 ton/bulan untuk *Nylon Filament Yarn* (N-FY), 6000 ton/bulan untuk *Polyester Staple Fiber* (P-SF), 1250 ton/bulan untuk *Polyester Filament Yarn* (P-FY), dan 900 ton/bulan untuk *Resin Compound*.

2.1.1 Visi Misi

Visi:

Menuju Pabrik Nomor Satu di Dunia dalam *Safety*, *Kualitas*, dan *Performance*.

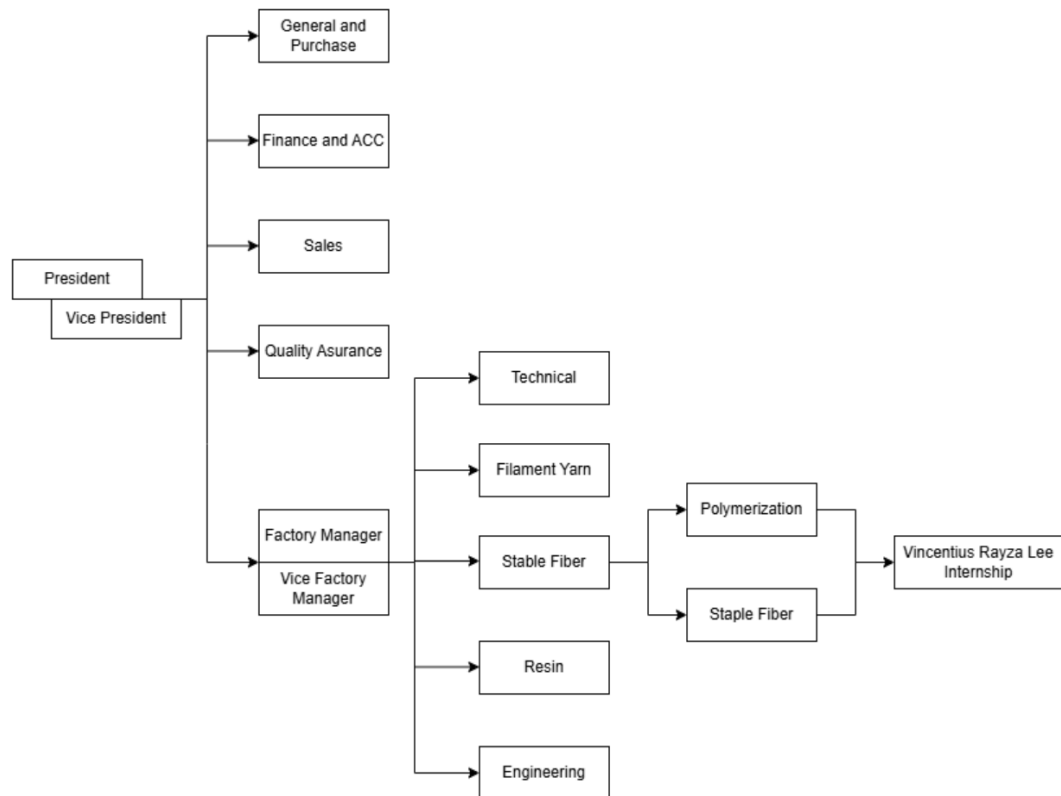
Misi:

1. Memberikan nilai baru kepada pelanggan melalui hasil-hasil produksi yang bermutu tinggi dan pelayanan yang terbaik.
2. Memberikan kesempatan kepada karyawan dan mempersiapkan dan mengembangkan diri dalam lingkungan yang penuh dengan tantangan.
3. Menampilkan suatu manajemen yang baik dan dapat dipercaya oleh pemegang saham.
4. Bertindak selaku warga masyarakat yang bertanggung jawab untuk membangun kemitraan yang bermanfaat bagi masyarakat.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.3 menunjukkan gambaran struktur organisasi di perusahaan PT Indonesia Toray Synthetics. Penulis melaksanakan kegiatan magang di departemen polimer dan staple fiber dengan supervisi Bapak Ahmad Purwanto yang menjabat sebagai asisten manager staple fiber. Di bawah supervisi beliau penulis mendapatkan tugas antara lain:

- Membantu pendataan meteran
- Membantu dalam pelaksanaan safety patrol
- Ikut serta dalam pengawasan proses polimerisasi dan staple fiber dibawah supervisi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT ITS

2.3 Peraturan Standar Operasional Prosedur dan Keselamatan

Selama dilakukannya kegiatan magang di PT ITS ada beberapa peraturan dan standar operasional prosedur (SOP) yang perlu dilaksanakan di lapangan kerja antara lain:

Ketentuan 10 dasar peraturan keselamatan yang paling utama:

1. Utamakan keselamatan (*Safety first*)
2. Patuhi peraturan kerja dan standar operasi (bekerja dengan alat pelindung)
3. Pastikan “Bahaya Utama” dan lakukan “Menunjuk Sambil Berucap” sebelum melakukan pekerjaan
4. Dilarang memegang atau menyentuh benda berputar
5. Dilarang memegang pisau saat melakukan pekerjaan lain

6. Dilarang merokok di sembarang tempat
7. Dilarang naik turun tangga tanpa memegang pagar
8. Dilarang memasukan tangan ke saku celana saat berjalan
9. Dilarang membuang sampah sembarangan, dan rapikan barang-barang sesudah selesai kerja
10. Dilarang mengeluarkan baju di luar celana dimanapun di area pabrik harus memakai helmet (kecuali di kantor masing-masing atau ruang istirahat)

Poin-poin SOP perusahaan yang disosialisasikan pada proses induksi:

1. Diharuskan sudah melakukan vaksin Covid-19 minimal vaksin ketiga/booster pertama
2. Diharuskan memakai pakaian yang rapi dan baju dimasukan selama berada di area pabrik.(Bagi yang memakai jilbab diharuskan diikat atau dimasukan ke dalam baju)
3. Tidak diperkenankan memakai kaos selama melakukan praktek
4. Dilarang memakai baju praktek lab di lapangan
5. Tidak diperkenankan memakai dasi selama berada di area pabrik
6. Diharuskan memakai tanda pengenal dari perusahaan dan dipakai di saku sebelah kiri
7. Diharuskan memakai helm selama berada di area pabrik
8. Tidak diperkenankan memakai sandal selama di pabrik
9. Dilarang membawa tas ke dalam pabrik
10. Dilarang merokok di area pabrik
11. Dilarang membawa senjata tajam
12. Dilarang membawa obat-obat terlarang
13. Dilarang berkelahi di area pabrik
14. Dilarang berbuat asusila di area pabrik
15. Diharuskan jalan sesuai dengan ketentuan dan melaksanakan/mematahui tentang peraturan keselamatan yang ada

16. Dilarang menggunakan komputer kecuali ada izin dari pembimbing dan sudah menandatangani declaration sheet
17. Dilarang merekam atau mengambil gambar lingkungan pabrik tanpa izin dari manajemen perusahaan
18. Dilarang menggunakan alat perekam data/flashdisk dan sejenisnya
19. Dilarang membawa kendaraan bermotor bagi yang belum memiliki SIM

2.4 Pengalaman Kegiatan Magang

Sebelum kegiatan magang pertama kali dimulai peserta magang diberikan beberapa materi mengenai peraturan keselamatan kerja dan peraturan SOP selama kegiatan magang dan sejarah singkat mengenai PT ITS. Selanjutnya Peserta magang akan menjalani induksi dimana peserta akan diperkenalkan dengan setiap departemen yang ada di PT ITS. Peserta magang akan belajar di setiap departemen tersebut selama satu minggu. Setelah melewati induksi tersebut peserta magang dapat memilih departemen mana yang akan mereka tempati.

Selama masa induksi tersebut juga penulis melakukan penyesuaian peraturan dan kebiasaan yang ada di PT ITS. Salah satu kebiasaan yang diterapkan adalah melakukan “*shisha kosho*” yaitu kebiasaan untuk menunjuk serta melihat sumber bahaya baik saat melakukan pekerjaan di lapangan atau menyeberang jalan. Kebiasaan lainnya yaitu selalu memegang pegangan selama naik atau turun tangga.



Gambar 2.4 Palang tau Rambu Tanda “*Shisha Kosho*”

Kegiatan magang ini mengajarkan penulis berbagai hal. Mulai dari teori-teori mengenai proses pembuatan tekstil khususnya serat sintetis. Selain itu penulis juga belajar mengenai bagaimana proses dan cara kerja dalam dunia kerja profesional.

Selama masa magang industri di PT ITS penanggung jawab serta supervisi penulis adalah bapak Ahmad Purwanto yang menjabat sebagai asisten manager seksi *staple fiber*. Pada magang industri ini penulis melakukan beberapa pekerjaan seperti berpartisipasi dalam patroli safety dan melakukan pengambilan data rutin, seperti pengambilan data meteran *steam*, listrik, dan sebagainya.